

Judul : DPR Minta tidak anggap remeh kecelakaan Pertamina
Tanggal : Selasa, 04 April 2023
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 2

DPR Minta Tidak Anggap Remeh Kecelakaan Pertamina

BERULANGNYA kecelakaan kerja di fasilitas produksi milik Pertamina memantik reaksi kalangan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Selain evaluasi menyeluruh terhadap sistem keamanan dan keselamatan kerja di wilayah strategis perserian, perlu ada pertanggungjawaban dari para eksekutif perusahaan pelat merah tersebut agar tidak terjadi lagi kejadian serupa di kemudian hari.

Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi PKS Mulyanto prihatin dalam waktu kurang dari dua bulan terjadi tiga kali ledakan dan kebakaran beruntun di fasilitas strategis BBM Pertamina.

Sebelum insiden besar di Dumai, Riau, terjadi ledakan di Terminal BBM Pertamina di Plumpang, Jakarta Utara. Disusul kemudian terjadinya kebakaran di kapal angkut BBM Pertamina di Mataram. "Terlepas dari penyebab kebakaran ini karena sabotase atau kecelakaan murni, komisaris utama dan direktur utama harusnya malu bila masih mempertahankan

kan jahatan mereka," katanya.

Mulyanto menilai kecelakaan ini membuktikan bahwa keberadaan komisaris dan direksi Pertamina saat ini tidak efektif menggerakkan seluruh jajaran untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja. "Sebaiknya *legowo*, sebagai bentuk pengakuan ketidakmampuan dalam mengelola risiko sehingga ledakan dan kebakaran kilang ini kembali terjadi. Biarkan Pertamina dikelola oleh orang yang tepat," ujarnya.

Pertamina butuh pemimpin yang dapat menggerakkan semua potensi SDM untuk mengamankan aset yang dikelola. Juga mampu berkoordinasi dengan aparat keamanan dalam mengamankan wilayah kerja Pertamina. "Hal ini penting karena wilayah kerja dan fasilitas produksi Pertamina adalah obyek vital negara, aset strategis nasional," urainya.

Menurut dia, menjelang Hari Raya Idulfitri dan tahun politik, ledakan yang terjadi pada obyek vital negara yang strategis dan terjadi secara ber-

untun adalah hal yang tidak biasa. "Jangan dianggap remeh," tekan Mulyanto.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation, & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) Susanto August Satria memastikan pasokan distribusi BBM dan elpiji bagi masyarakat di Wilayah Sumbagut tetap berjalan aman pascaperistiwa yang menimpa Refinery Unit II (RU II) Dumai.

Susanto meminta agar masyarakat tidak khawatir karena stok yang ada di *integrated terminal* (IT), *fuel terminal* (FT), dan sarfas Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut dipastikan aman dan tetap beroperasi dengan normal.

Sebagai informasi, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut memiliki wilayah operasi distribusi meliputi lima provinsi, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. "Selain koordinasi dengan Kilang RU II Dumai, kami intensif melakukan koordinasi dengan IT

dan IT kami, hingga saat ini kondisi stok di FT dan IT tercukupi untuk memasok kebutuhan energi masyarakat. Proses distribusi kami pun tetap berjalan normal, kondisi kilang saat ini sudah berjalan normal dan semua dapat teratasi dengan baik dan aman," ungkap Satria melalui keterangan tertulis yang diterima KORAN SINDO di Jakarta, Senin (3/4) pagi.

SKK Migas Pastikan Lifting Aman

Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) telah melakukan koordinasi dan pengawasan di lapangan untuk memastikan kegiatan *lifting* di Kilang Dumai berjalan aman dan lancar.

Langkah itu dilakukan sebagai antisipasi atas kejadian ledakan yang terjadi di Kilang Dumai, Sabtu (1/4). "SKK Migas juga telah melakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak-dampak yang terkait dengan operasi di hulu migas sehubungan dengan kejadian ter-

sebut," ujar Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto kemarin.

Peristiwa ledakan terjadi di Kilang Dumai yang merupakan kegiatan hulu. Namun, karena pasokan hulu migas menyalurkan ke kilang, tersebut, perlu segera dipastikan tidak ada kendala yang dapat mengganggu penyaluran minyak ke kilang yang berdampak langsung pada *lifting* minyak nasional.

Terkait kejadian tersebut, SKK Migas telah menyampaikan keprihatinannya dengan adanya kejadian itu dan menyampaikan harapan dan dukungannya agar situasi dapat pulih kembali (*recovery*). Ke depan Kepala SKK Migas mengharapkan agar dapat dilakukan analisis secara komprehensif agar tidak terjadi lagi, baik di kilang minyak Dumai itu sendiri maupun di kilang-kilang lainnya.

Adapun fungsi-fungsi teknis di SKK Migas pusat dan SKK Migas perwakilan Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) serta kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) yang memasok minyak

ke Kilang Dumai telah mengambil langkah-langkah lanjutan untuk memastikan tidak ada kendala dalam kegiatan *lifting* dan operasional hulu migas tetap berjalan seperti sediakala.

Lebih lanjut Dwi menginformasikan, SKK Migas telah melakukan koordinasi dengan Kilang Pertamina Internasional (KPI) Dumai untuk memastikan kegiatan *lifting* berjalan lancar dan aman. Termasuk saat kejadian sempat dilakukan penghentian sementara untuk *loading*/transfer selama 30 menit.

Namun, mulai pukul 05.20 WIB 2 April 2023 kegiatan *loading*/transfer berjalan secara normal kembali. SKK Migas juga telah menurunkan personel untuk melakukan inspeksi langsung ke lapangan dan dapat disampaikan bahwa perkembangan terkini *loading line* untuk *lifting* di Kilang Dumai milik KKKS PIJR Rokan tidak terdampak kejadian dan semua dalam kondisi baik. Penghentian *loading*/transfer hanya sementara sehubungan dengan temporary *shutdown* dan setelah

dipastikan keseluruhan proses aman maka *loading* dilanjutkan seperti biasa dan dengan pengawasan yang lebih ketat untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya dampak lanjutan," ujar Dwi.

Dwi menambahkan, SKK Migas menjaga betul agar proses *lifting* di Kilang Dumai berjalan dengan aman dan lancar. Hal ini untuk memastikan bahwa target *lifting* dapat terpenuhi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan energi nasional serta memastikan bahwa penerimaan negara dapat terjaga tetap optimal.

Lebih lanjut Dwi menyampaikan bahwa SKK Migas telah menyusun langkah mitigasi untuk mengantisipasi apabila ke depan ada penyesuaian di dalam penyaluran minyak ke kilang Dumai, yaitu dengan membuat beberapa opsi lain untuk penyaluran minyak hulu agar *lifting* minyak tetap bisa terlaksana dengan lancar.

Wahyuni/
fu/bahar/sabir labulu/
sindonews